



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: 12/STIKES-HTP/XI/2019/2196.A

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
NIDN : 1005056902
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Henny Maria Ulfa, SKM. M.Kes
NIDN : 1031038401
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN : 1004108404
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Firman Edigan, S.Si, M.Pd
NIDN : 1020047501
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema : Generasi Sehat, Kuat dan Berprestasi Tanpa Diare yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 08 November 2019
Pukul : 10.30.00 S/D Selesai
Tempat : SMK Perpajakan Riau

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan.

Pekanbaru, 07 November 2019
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
No.Reg 10306114265

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



GENERASI SEHAT, KUAT DAN BERPRESTASI TANPA DIARE DI SMK PERPAJAKAN RIAU

Oleh :

Dra. DENAI WAHYUNI, M. Si
HENNY MARIAULFA, SKM, M. Kes
RISA AMALIA, S.I. Kom, M.I. Kom
FIRMAN EDIGAN, S. Si, M. Pd

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU
2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Generasi Sehat, Kuat, dan Berprestasi Tanpa Diare di SMK Perpajakan Riau

2. Ketua Pengabdian
 - a. Nama : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
 - b. NIP/NIDN : 1005056902
 - c. Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
 - f. Alamat Kantor/Telp./ Fax/E-mail : Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru / Telp. (0761) 33815 / Fax. (0761) 863646 / Email info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp. : Jl. Citra Sari 158 Perum. Tampan Permai Panam
 - h. Jumlah Anggota Pengabdian: 3 Anggota
 - a. Nama anggota 1 : Henny Maria Ulfa, A.Md.PK, SKM, M.Kes
 - b. Nama anggota 2 : Risa Amalia, S.I.Kom, M.I.Kom
 - c. Nama anggota 3 : Firman Edigan, S.Si, M.Pd
 - i. Jangka Waktu Kegiatan : 6 Bulan
 - j. Lokasi Kegiatan : SMK Perpajakan Riau
 - k. Biaya yang Diperlukan
 - a. Sumber dari penyelenggara : Rp.1.500.000,-
 - b. Sumber Lain : -
 - c. Jumlah : Rp.1.500.000,-

Mengetahui
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



H. Ahmad Hanafi
H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
No Reg. T0306114265

Pekanbaru, Desember 2019
Ketua Pelaksana

Dra. Denai Wahyuni, M.Si
NIP/NIDN. 1005056902

Menyetujui,
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru,



Sri Wardani
Sri Wardani, SE, M.Kes
NIDN : 1007077601



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini. Laporan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Dalam laporan ini, banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan juga. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes sebagai Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Ibu Sri Wardani, SE, M.Kes sebagai Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar dikemudian hari penulis mampu untuk melakukan perbaikan demi kesempurnaan laporan yang lainnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dan semoga apa yang telah dilakukan mendapat ridho dari Allah SWT, Amien.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat	3
D. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat	4

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Diare	5
B. Klasifikasi Diare	6
C. Epidemiologi Diare	7
D. Etiologi Diare	8
E. Patofisiologi Diare.....	7
F. Gejala dan Penyebab Diare	8

BAB III : MATERI DAN METODE

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	17
B. Khalayak Sasaran	18
C. Keterkaitan	18
D. Rancangan Evaluasi	18
E. Metode kegiatan.....	19

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan.....	20
B. Jadwal Kegiatan	20
C. Hasil.....	22
D. Pembahasan.....	23

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	30
B. Saran	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jadwal Kegiatan	21
Tabel 2 Rancangan Anggaran (RAB)	32
Tabel 3 Absensi.....	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diare	5
Gambar 2 Gejala dan penyebab diare	10
Gambar 3 penularan diare	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengabdian masyarakat dari Kampus

Lampiran 2 Surat selesai Pengabdian Masyarakat dari Lapas II A Pekanbaru

Lampiran 3 Spanduk

Lampiran 4 PPT

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Denah lokasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bakteri berasal dari kata "bakterion" (bahasa Yunani) yang berarti tongkat atau batang, bakteri adalah organisme prokariota uniseluler yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop. Bakteri ditemukan pertama kali oleh ilmuwan Belanda bernama Anthony van Leeuwenhoek. Leeuwenhoek kemudian menerbitkan aneka ragam gambar bentuk bakteri pada tahun 1684. Sejak saat itu, ilmu yang mempelajari bakteri mulai berkembang. Ilmu yang mempelajari bakteri disebut bakteriologi.

Bakteri adalah kelompok organisme yang tidak memiliki membran inti sel dan berukuran sangat kecil (mikroskopik), serta memiliki peran besar dalam kehidupan di bumi. Beberapa kelompok bakteri dapat memberikan manfaat maupun sumber penyakit di bidang pangan. Banyak klasifikasi dari bakteri, salah satunya adalah bakteri enterik patogen yang banyak menyebabkan penyakit saluran cerna pada manusia. Lebih dari 80% bakteri perusak pada makanan disebabkan oleh bakteri enterik patogen (Madigan, 2009).

Bakteri adalah mikroorganisme paling banyak di dalam mulut manusia, yaitu sekitar 500 hingga 700 spesies berhabitat di rongga mulut (Caldas dkk., 2015). Beberapa contoh bakteri tersebut antara lain *Streptococcus mitis*, *Streptococcus australis*, *Streptococcus salivarius*, *Streptococcus sanguinis*, *Streptococcus mutans*, *Staphylococcus aureus*, *Granulicatella adiacens*, *Eubacterium sulci*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Porphyromonas gingivalis*, *Lactobacillus* sp., *Prevotella*, *Mycobacteria*, *Actinomycetes*, *Veillonella*, *Spirochetes* (Aas dkk., 2005). Bakteri tersebut merupakan flora normal di rongga mulut, namun dapat berubah menjadi patogen apabila mengalami beberapa faktor predisposisi seperti penurunan sistem imunitas

tubuh, oral hygiene yang buruk, terjadi perpindahan substrat bakteri dari habitat semestinya (Lood dkk., 2015).

Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja melembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi gerak lebih dari biasanya, lazimnya tiga kali atau lebih dalam sehari (Meliana, 2012). Diare dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu infeksi (bakteri, parasit dan virus), keracunan makanan dan efek obat-obatan (Setiawan, 2006). *Escherichia coli* merupakan bakteri Gram negatif yang dapat menyebabkan penyakit diare. Selain itu, *Escherichia coli* merupakan penyebab terbanyak kasus diare akut selain *Shigella*, *Salmonella*, *Vibrio* dan *Campylobacter sp.* (Braunwald et al., 2005; Radji, 2010).

Diare merupakan penyakit sistem pencernaan yang ditandai dengan buang air besar encer lebih dari tiga kali dalam sehari (WHO, 2009). Diare penyebab nomer 1 kematian anak usia balita di dunia, UNICEF melaporkan setiap detik satu anak meninggal karena diare (Kemenkopmk, 2014). Diare dapat mengenai semua kelompok umur baik balita, anak-anak dan orang dewasa dengan berbagai golongan sosial. Diare merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di kalangan anak-anak kurang dari 5 tahun. Secara global terjadi peningkatan kejadian diare dan kematian akibat diare pada balita dari tahun 2015-2017. Pada tahun 2015, diare menyebabkan sekitar 688 juta orang sakit dan 499.000 kematian di seluruh dunia terjadi pada anak-anak dibawah 5 tahun. Data WHO (2017) menyatakan, hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 pada anak balita tiap tahunnya.

Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia (2016), terjadi KLB diare tiap tahun dari tahun 2013 sampai 2016 dengan disertai peningkatan CFR (Case Fatality Rate). Pada tahun 2013, CFR diare adalah 1,08% meningkat menjadi 1,14% pada tahun 2014. Peningkatan CFR saat KLB di Indonesia terus terjadi hingga 2,47% pada tahun

2015 dan 3,04% pada tahun 2016. Angka CFR ini belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu <1%.

Data Kementerian Kesehatan Indonesia (2016) menyatakan, jumlah kasus diare yang ditangani instansi kesehatan di Indonesia menurun tiap tahunnya. Pada tahun 2016 penderita diare di Indonesia yang ditangani sebanyak 46,4% dari jumlah penderita diare keseluruhan yang tercatat berjumlah 6.897.463 orang.(6) Pada tahun 2015, jumlah kasus yang ditangani 4.017.861 orang, sedangkan pada tahun 2014 jumlah penanganan kasus diare oleh instansi kesehatan adalah 8.490.976 orang

Diare dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah karena keadaan lingkungan dan perilaku masyarakat. Menurut Notoatmodjo perilaku manusia adalah semua tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati. Dari segi biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup yang bersangkutan).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa efinisidiare ?
2. Apa saja klasifikasi diare ?
3. Bagaimana epidemiologi dan etiologi diare ?
4. Bagaimana gejala dan penyebab diare ?
5. Mengapa diare dapat mengakibatkan dehidrasi ?
6. Bagaimana penularan dan pencegahan pada diare ?

1.3 Tujuan Pengabdian Masyarakat

1. Memberikan Informasi tentang diare terhadap siswa-siswi di SMK Perpajakan Riau

2. Memberitahukan bagaimana epidemiologi dan etiologi tentang diare
3. Mengajak siswa-siswi agar mengetahui gejala dan penyebab diare agar bisa terhindar dari penyakit tersebut
4. Memberitahukan siswa-siswi agar menjaga kebersihan supaya terhindar dari penyakit.

1.4 Manfaat Pengabdian Masyarakat

1. Siswa-siswi dapat memahami tentang diare
2. Siswa-siswi siap melakukan apa yang telah disampaikan tim narasumber
3. Siswa-siswi setelah dilakukan penyuluhan lebih mau menjaga kebersihannya.

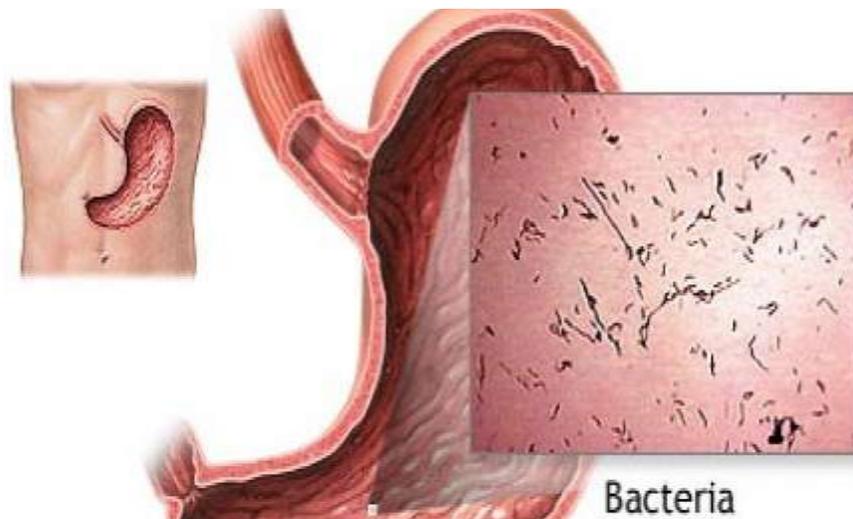
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Diare

Menurut WHO Pengertian diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam). Ingat, dua kriteria penting harus ada yaitu BAB cair dan sering, jadi misalnya buang air besar sehari tiga kali tapi tidak cair, maka tidak bisa disebut daire. Begitu juga apabila buang air besar dengan tinja cair tapi tidak sampai tiga kali dalam sehari, maka itu bukan diare. Pengertian Diare didefinisikan sebagai inflamasi pada membran mukosa lambung dan usus halus yang ditandai dengan diare, muntahmuntah yang berakibat kehilangan cairan dan elektrolit yang menimbulkan dehidrasi dan gangguan keseimbangan elektrolit.

Di Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI, diare diartikan sebagai buang air besar yang tidak normal atau bentuk tinja yang encer dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya. Neonatus dinyatakan diare bila frekuensi buang air besar sudah lebih dari 4 kali, sedangkan untuk bayi berumur lebih dari 1 bulan dan anak, frekuensinya lebih dari 3 kali.



Gambar 1 : Republika.com

2.2 Klasifikasi Diare

Diare dibedakan menjadi diare akut, diare kronis dan persisten. Diare akut adalah buang air besar pada bayi atau anak-anak melebihi 3 kali sehari, disertai dengan perubahan konsistensi tinja menjadi cair dengan atau tanpa lendir dan darah yang berlangsung kurang dari satu minggu, sedangkan diare kronis sering kali dianggap suatu kondisi yang sama namun dengan waktu yang lebih lama yaitu diare melebihi satu minggu, sebagian besar disebabkan diare akut berkepanjangan akibat infeksi, diare persisten adalah diare yang berlangsung 15-30 hari, merupakan diare berkelanjutan dari diare akut atau peralihan antara diare akut dan kronis biasanya ditandai dengan penurunan berat badan dan sukar untuk naik kembali (Amabel, 2011). Sedangkan klasifikasi diare menurut (Octa,dkk 2014) ada dua yaitu berdasarkan waktu dan berdasarkan mekanisme patofisiologik.

a) Berdasarkan waktu

1. Diare akut

Diare akut yaitu diare karena infeksi usus yang bersifat mendadak, berhenti secara cepat atau maksimal berlangsung sampai 2 minggu, namun dapat pula menetap

dan melanjut menjadi diare kronis. Hal ini dapat terjadi pada semua umur dan bila menyerang bayi biasanya disebut gastroenteritis infantil. Penyebab tersering pada bayi dan anak-anak adalah intoleransi laktosa.

1. Diare kronis

Diare kronis yaitu diare yang berlangsung selama 2 minggu atau lebih. Sedangkan berdasarkan ada tidaknya infeksi, dibagi diare spesifik dan non spesifik. Diare spesifik adalah diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, atau parasit. Diare yang disebabkan oleh makanan disebut diare non spesifik. Berdasarkan organ yang terkena, diare dapat diklasifikasikan menjadi diare infeksi enteral dan parenteral.

b) Berdasarkan mekanisme patofisiologik

1. Diare sekresi

Diare tipe ini disebabkan karena meningkatnya sekresi air dan elektrolit dari usus, menurunnya absorpsi. Ciri khas pada diare ini adalah volume tinja yang banyak.

2. Diare osmotik

Diare osmotik adalah diare yang disebabkan karena meningkatnya tekanan osmotik intralumen dari usus halus yang disebabkan oleh obat-obat/zat kimia yang hiperosmotik seperti (magnesium sulfat, Magnesium Hidroksida), malabsorpsi umum dan defek lama absorpsi usus missal pada defisiensi disakarida, malabsorpsi glukosa/galaktosa.

2.3 Epidemiologi

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) ada 2 milyar kasus diare pada orang dewasa di seluruh dunia setiap tahun. Di Amerika Serikat, insidens kasus diare mencapai 200 juta hingga 300 juta kasus per tahun. Sekitar 900.000 kasus diare perlu perawatan di rumah sakit. Di seluruh dunia, sekitar 2,5 juta kasus kematian karena diare per tahun. Di Amerika Serikat, diare terkait mortalitas tinggi pada lanjut

usia. Satu studi data mortalitas nasional melaporkan lebih dari 28.000 kematian akibat diare dalam waktu 9 tahun, 51% kematian terjadi pada lanjut usia. Selain itu, diare masih merupakan penyebab kematian anak di seluruh dunia, meskipun tatalaksana sudah maju (WHO, 2015). Dari semua kasus kematian anak balita karena penyakit diare, 78% terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena morbiditas dan mortalitas-nya yang masih tinggi.

2.4 Etiologi

Diare terjadi karena adanya Infeksi (bakteri, protozoa, virus, dan parasit) alergi, malabsorpsi, keracunan, obat dan defisiensi imun adalah kategori besar penyebab diare. Pada balita, penyebab diare terbanyak adalah infeksi virus terutama Rotavirus (Permatasari, 2012). Sebagian besar dari diare akut disebabkan oleh infeksi. Banyak dampak yang dapat terjadi karena infeksi saluran cerna antara lain: pengeluaran toksin yang dapat menimbulkan gangguan sekresi dan reabsorpsi cairan dan elektrolit dengan akibat dehidrasi, gangguan keseimbangan elektrolit dan gangguan keseimbangan asam basa. Invasi dan destruksi pada sel epitel, penetrasi ke lamina propria serta kerusakan mikrovili yang dapat menimbulkan keadaan malabsorpsi. Dan bila tidak mendapatkan penanganan yang adekuat pada akhirnya dapat mengalami invasi sistemik. Secara klinis penyebab diare dapat dikelompokkan dalam 6 golongan besar yaitu infeksi (disebabkan oleh bakteri, virus atau infestasi parasit), malabsorpsi, alergi, keracunan, imunodefisiensi dan sebab-sebab lainnya (DEPKES RI, 2011).

- Virus

Merupakan penyebab diare akut terbanyak pada anak (70-80%). Beberapa jenis virus penyebab diare akut antara lain Rotavirus serotype 1,2,8, dan 9 pada manusia, Norwalk Virus, Astrovirus, Adenovirus (tipe 40,41), Small bowel structure virus, Cytomegalovirus.

- Bakteri

Enterotoxigenic E.coli (ETEC), Enteropathogenic E.coli (EPEC). Enteroaggregative E.coli (EaggEC), Enteroinvasive E coli (EIEC), Enterohemorrhagic E.coli (EHEC), Shigella spp., Camphylobacterjejuni (Helicobacter jejuni), Vibrio cholera 01, dan V. Cholera 0139, salmonella (non-thypoid).

- Parasit

Protozoa, Giardia lamblia, Entamoeba histolityca, Balantidium coli, Cryptosporidium, Microsporidium spp., Isospora belli, Cyclospora cayatanensis.

- Non Infeksi

Malabsorpsi, Keracunan makanan, alergi, gangguan motilitas, imonodefisiensi, obat dll.

2.5 Patofisiologi

Virus atau bakteri dapat masuk ke dalam tubuh bersama makanan dan minuman. Virus atau bakteri tersebut akan sampai ke sel-sel epitel usus halus dan akan menyebabkan infeksi, sehingga dapat merusak sel-sel epitel tersebut. Sel-sel epitel yang rusak akan digantikan oleh sel-sel epitel yang belum matang sehingga fungsi sel-sel ini masih belum optimal. Selanjutnya, vili-vili usus halus mengalami atrofi yang mengakibatkan tidak terserapnya cairan dan makanan dengan baik. Cairan dan makanan yang tidak terserap akan terkumpul di usus halus dan tekanan osmotik usus akan meningkat. Hal ini menyebabkan banyak cairan ditarik ke dalam lumen usus. Cairan dan makanan yang tidak diserap tadi akan terdorong keluar melalui anus dan terjadilah diare. (Utami, dkk. 2016)

2.6 Gejala dan Penyebab Diare



Gambar 2 : medkes.com

Gejala umum diare adalah:

- Feses lembek dan cair
- Sakit perut
- Kram perut
- Mual dan muntah
- Sakit kepala
- Kehilangan nafsu makan
- Haus terus menerus
- Demam
- Dehidrasi
- Darah pada feses
- Feses yang dihasilkan banyak
- Terus menerus ke toilet

Diare dapat disebabkan karena adanya gangguan pencernaan. Gangguan tersebut bisa berupa:

1. Keracunan makanan

Makanan tidak steril yang terkontaminasi bakteri dapat menyebabkan sakit perut melilit, mual, dan buang-buang air. Ini disebabkan oleh racun yang dikeluarkan bakteri meninfeksi organ dalam sistem pencernaan Anda.

2. Infeksi bakteri, parasit, virus

Kuman yang dapat menyerang pencernaan sampai menyebabkan diare termasuk bakteri (*C. difficile*, *E. coli*, *Salmonella*, *Shigella*, dan *Campylobacter*), parasit atau amuba (*Giardia* dan *Entamoeba histolytica*), dan virus (Rotavirus, norovirus, adenovirus, dan astrovirus). Kuman-kuman tersebut dapat masuk ke dalam pencernaan melalui makanan dan air yang terkontaminasi.

3. Intoleransi laktosa

Laktosa adalah gula alami yang ditemukan dalam susu dan produk olahan susu. Intoleransi laktosa adalah gangguan sistem pencernaan yang terjadi ketika tubuh tidak mampu memecah gula alami tersebut. Ketika gangguan pencernaan ini terjadi, laktosa yang tidak bisa dicerna akan masuk ke usus besar. Bakteri di usus besar akan berinteraksi dengan laktosa sehingga menyebabkan gejala seperti kembung dan diare. Risiko intoleransi laktosa dapat meningkat seiring bertambahnya usia. Ini karena kadar enzim yang membantu mencerna laktosa turun setelah masa kanak-kanak.

4. Fruktosa

Fruktosa adalah gula yang ditemukan secara alami dalam buah-buahan dan madu. Terkadang bila ditambahkan sebagai pemanis untuk minuman tertentu. Pada orang yang kesulitan mencerna fruktosa, dapat menyebabkan diare.

5. Pemanis buatan

Sorbitol dan manitol atau pemanis buatan lainnya dapat menyebabkan buang air besar cair berlebih. Pemanis buatan tersebut banyak ditemukan pada permen karet dan produk permen lainnya.

6. Mengonsumsi obat tertentu

Buang-buang air dapat terjadi karena efek samping mengonsumsi beberapa jenis obat. Obat ini termasuk:

- Antibiotik
- Antasida
- Obat untuk kemoterapi
- Obat jantung
- Antidepresan
- Obat tekanan darah tinggi
- Obat diuretik

Obat pencahar yang mengandung magnesium apabila disalahgunakan juga dapat menyebabkan diare. Kondisi ini juga dapat terjadi setelah operasi bariatrik atau pengangkatan kandung empedu.

7. Penyakit radang usus (IBD)

Penyakit Crohn dan kolitis ulserativa dapat menyebabkan diare kronis yang dapat terjadi kambuhan. Selain buang air besar cair berlebih, Anda juga bisa mengalami sakit perut, perdarahan yang keluar dari anus, demam, dan penurunan berat badan.

Beberapa kebiasaan dapat menyebabkan diare. Ada banyak faktor risiko kondisi buang air besar berlebih ini terjadi, yaitu:

- Jarang mencuci tangan setelah ke toilet
- Penyimpanan dan persiapan makanan yang tidak bersih
- Jarang membersihkan dapur dan toilet
- Sumber air yang tidak bersih
- Makan makanan sisa yang sudah dingin

Selain faktor risiko di atas, perubahan pola makan baru-baru ini juga dapat menyebabkan diare akut. Ini termasuk asupan kopi, teh, minuman bersoda, atau permen karet yang mengandung gula yang sulit diserap.

Kondisi buang air besar cair berlebih ini juga dapat terjadi pada pelancong, wisatawan, atau *traveler*. Di mana ini bisa terjadi saat Anda bepergian ke negara-negara berkembang yang banyak mengalami kasus infeksi bakteri *E. coli*. Pelancong yang minum air terkontaminasi, makan makanan terkontaminasi, atau makan makanan mentah, juga dapat terinfeksi bakteri sampai diare.

➤ **Faktor Risiko Diare Dapat Mengakibatkan Dehidrasi**

Menurut Leksana (2015) ada 3 faktor risiko terjadinya dehidrasi dengan diare yaitu, penanganan diare di rumah yang tidak tepat, muntah yang berlebih saat diare, dan demam. Muntah merupakan bagian dari respon inflamasi khususnya diare neurotoksin yang diperoleh dari agent infeksi. Apabila mengalami muntah yang berlebih dan penanganan di rumah yang tidak tepat maka akan menyebabkan pengeluaran cairan dalam tubuh semakin banyak sehingga dapat menyebabkan dehidrasi. Dehidrasi akan menjadi semakin berat apabila pemasukan cairan ke dalam tubuh kurang. Dehidrasi atau kekurangan cairan dalam tubuh memicu gangguan kesehatan. Mulai dari gangguan ringan seperti mudah mengantuk, hingga penyakit

berat seperti penurunan fungsi ginjal (Noorastuti dan Nugraheni, 2010). Pada dehidrasi berat terjadi defisit cairan sama dengan atau lebih dari 10% berat badan.

Menurut Lekasana (2015) derajat dehidrasi berdasarkan persentase kehilangan air dari berat badan :

- Dehidrasi Ringan : kehilangan air 5% dari berat badan
- Dehidrasi Sedang : kehilangan air 10% dari berat badan
- Dehidrasi Berat : kehilangan air 15% dari berat badan

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2008) penanganan dehidrasi dengan muntah yang berlebih yaitu dengan cara pemberian cairan tambahan seperti oralit dan zinc. Rincian pemberian oralit dan zinc adalah sebagai berikut :

1) Dehidrasi ringan dan sedang

Jumlah oralit yang diberikan dalam 3 jam pertama 75ml x berat badan anak, jika berat badan tidak diketahui dapat menggunakan usia. Usia 5 tahun 1200ml, untuk bayi 6 bulan tunda pemberian makan selama 3 jam kecuali asi dan oralit. Beri obat zinc selama 10 hari berturut-turut, usia 6 bulan 1 tablet per hari.

2) dehidrasi berat

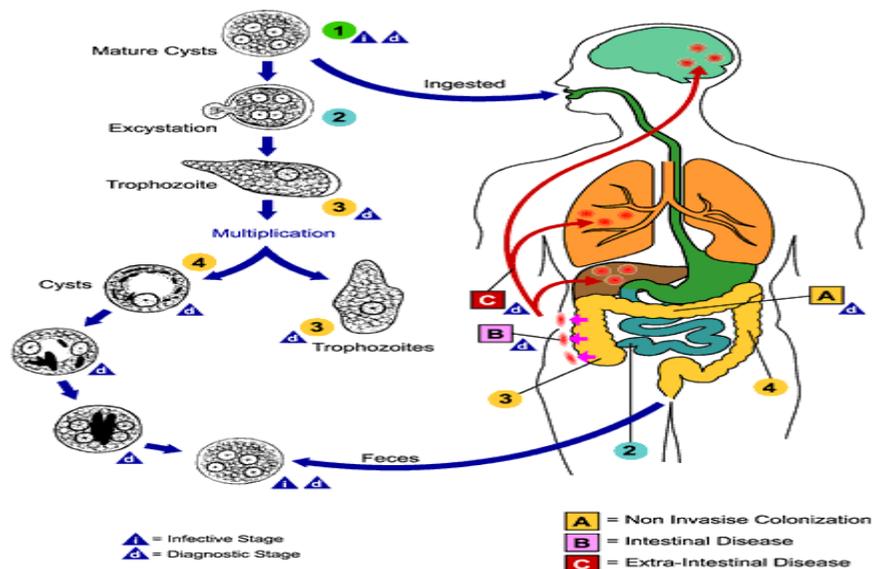
Beri cairan intravena segera ringer laktat atau NaCl 0,9%. Usia 1 tahun 30ml/BB 30 menit pertama, kemudian 50ml/BB 2 ½ jam. nilai kembali tiap 15-30 menit serta diberikan oralit 5ml/kg/jam jika bisa minum biasanya 3-4 jam untuk bayi dan 1-2 jam untuk anak serta berikan obat zinc selama 10 hari berturut-turut.

Menurut manajemen terpadu balita sakit MTBS (2015) gejala diare terbagi 3 golongan yaitu:

- Diare dehidrasi berat: letargis atau tidak sadar, mata cekung, tidak bias minum atau malas minum, cubitan kulit perut kembali sangat lambat.

- Diare dehidrasi ringan/ sedang: gelisah, rewel/muda marah, mata cekung, haus, minum dengan lahap, cubitan perut kembali lambat.
- Diare tanpa dehidrasi: tidak cukup tanda-tanda untuk diklasifikasikan sebagai diare dehidrasi berat atau ringan/ sedang.

2.7 Penularan Diare



Gambar 3 :Infosehat.com

Menurut departemen Kesehatan RI, kuman penyebab diare biasanya menyebar melalui fecal oral antara lain melalui makanan atau minuman yang tercemar tinja dan atau kontak langsung dengan tinja penderita. Beberapa perilaku yang dapat menyebabkan penyebaran kuman enteric dan meningkatkan resiko terjadinya diare yaitu: tidak memberikan ASI secara penuh 4-6 bulan pada pertama kehidupan, menggunakan botol susu, menyimpan makanan masak pada suhu kamar, menggunakan air minum yang tercemar, tidak mencuci tangan sesudah membuang tinja anak, tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah menyuapi anak dan tidak membuang tinja termasuk tinja bayi yang benar.

2.8 Pencegahan Diare

Untuk mencegah penyebaran diare dapat dilakukan dengan cara:

- a) Mencuci tangan dengan menggunakan sabun sampai bersih pada lima waktu penting:
 - 1) Sebelum makan.
 - 2) Sesudah buang air besar (BAB).
 - 3) Sebelum menyentuh balita anda.
 - 4) Setelah membersihkan balita anda setelah buang air besar.
 - 5) Sebelum proses menyediakan atau menghidangkan makan untuk siapapun.
- b) Mengonsumsi air yang bersih dan sehat atau air yang sudah melalui proses pengolahan. Seperti air yang sudah dimasak terlebih dahulu, proses klorinasi.
- c) Pengolahan sampah yang baik dengan cara pengalokasiannya ditempatkan ditempat yang sudah sesuai, supaya makanan anda tidak dicemari oleh serangan (lalat, kecoa, kutu, dll).

BAB III

MATERI DAN METODE

3.1 Kerangka Pemecahan

Agar terhindar dari terkenanya penyakit diare, salah satu yang dapat dilakukan adalah menjauhi faktor risiko yang dapat menyebabkan diare. Secara umum faktor penyebab terjadinya diare yaitu, infeksi bakteri (*Campylobacter*, *Clostridium difficile*, *Escherichia coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*), infeksi parasite (*Giardia*), alergi makanan, efek samping obat-obatan, misalnya antibiotik yang dapat mengganggu keseimbangan alami bakteri dalam usus sehingga menimbulkan diare. Faktor tersebut terjadi karena kurang teliti dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi.

Untuk mencegah terkenanya penyakit diare kita dapat melakukan pencegahan terhadap diri kita dengan cara perubahan pola hidup sehat dirumah. Kita dapat memberitahukan kepada orang lain bagaimana cara agar kita terhindar dari penyakit diare itu sendiri. Hal yang dapat kita lakukan adalah :

- 1) Rajin mencuci tangan, terutama sebelum dan setelah makan, setelah menyentuh daging yang belum dimasak, sehabis dari toilet, atau setelah bersin dan batuk. Bersihkan tangan dengan sabun, dan bilas dengan air bersih.
- 2) Mengonsumsi makanan yang sudah dimasak. Hindari memakan buah-buahan atau sayuran mentah yang tidak dipotong sendiri.
- 3) Minum air yang sudah matang.

Untuk itu maka perlu dilakukannya kegiatan penyuluhan tentang diare guna agar kita dapat mengetahui bahayanya penyakit diare. Penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan di SMK Perpajakan Jl. Pasir putih/purnama, Dusun III Bencah Limbat Pandau jaya

3.2 Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan penyuluhan diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan infeksi virus ini adalah anak-anak remaja di SMK PerpajakanJl. Pasir putih/purnama, Dusun III Bencah Limbat Pandau jaya

3.3 Keterkaitan.

1. Keterkaitan dengan anak-anak remaja di SMK Perpajakn Riau. Dalam hal ini terutama remaja tingkat SMK akan memperoleh manfaat dan informasi dalam peningkatan pengetahuan tentang diare terutama dalam pencegahan dan penanggulangannya terhadap diare.
2. Keterkaitan sebagai mahasiswa STikes Hang Tuah Pekanbaru adalah berkontribusi memberinilmu dan informasi kepada khalayak anak-anak remaja di SMK Perpajakan Riau sehingga mereka mendapatkan manfaat dari penyuluhan yang telah dilaksanakan.

3.4 Rancangan Evaluasi

1. Melihat kembali perkembangan peserta penyuluhan dalam pencegahan terhadap penyakit Diare
2. Hasil yang diharapkan dalam penyuluhan tersebut bahwa peserta dapat mengerti tentang penyakit diare dan memahami bagaimana cara Pencegahan dan Penanggulangan terhadap penyakit diare.
3. Faktor Penyebab Penyakit diare yang Perlu dihindari.

Evaluasi Proses

- a. Memberikan Pertanyaan pre test
- b. Memberikan pertanyaan pos test

3.5 Metode Kegiatan

1. Memberikan pre test
2. Memberikan arahan kepada siswa-siswi yang mengikuti penyuluhan tentang penyakit Diare.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh anak-anak remaja di SMK Perpajakan Jl. Pasir putih/purnama, Dusun III Bencah Limbat Pandau jaya

2. Tempat dan Waktu

Tempat Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilingkungan SMK Perpajakan Jl. Pasir putih/purnama, Dusun III Bencah Limbat Pandau jayapada hari jum'at tanggal 08 November 2019.

3. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan dengan cara ceramah dua arah yaitu menerangkan tentang bahaya Diare serta cara pencegahab dan pengobatan dari penyakit Diare dan melakukan proses Tanya jawab yang bertujuan untuk menilai apakah sasaran dapat memahami materi yang telah diberikan dari penyuluhan ini.

4.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dilingkungan SMK Perpajakan Jl. Pasir putih/purnama, Dusun III Bencah Limbat Pandau jayapada hari jum'at tanggal 08 November 2019.

Tabel 1 Jadwal Rencana Kegiatan Penyuluhan Tentang Penyakit Diare

No	Kegiatan penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1	Pembukaan 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Memperkenalkan profil kampus 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah	Proyektor	5 menit
2	Pelaksanaan 1. Memberikan pre-test dalam bentuk lisan 2. Menjelaskan materi penyuluhan	Lisan	-Proyektor -Laptop -Infocus -Standing -Spanduk	30 menit
3	Evaluasi 1. Menyimpulkan penyuluhan 2. Memberikan post-test berupa pertanyaan	Lisan	-Proyektor -Laptop	15 menit

	dengan lisan 3.Pemberian doorprize			
4	Penutup 1.Menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan 2.Menyampaikan ucapan terimakasih 3.Mengucapkan salam 4.Sesi foto bersama	Ceramah		10 enit

4.3 Hasil

Pre test dan post test yang dilakukan menggunakan tes lisan. Hasil pre test yang dilakukan diketahui bahwa sebagian besar peserta belum dapat menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan pemberian materi yaitu tentang diare. Setelah dilakukan pemberian materi, penyaji memberikan pertanyaan dan peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penyaji seputar diare sehingga bisa dikatakan proses penyuluhan berjalan dengan lancar.

Dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini yang dilakukan di SMK Perpajakan Jl. Pasir putih/purnama, Dusun III Bencah Limbat Pandau jaya, pada hari jum'at tanggal 08 november 2019 pada pukul 10.30wib s/d selesai dengan peserta siswa siswi SMK Perpajakan Riau. Sebelum melakukan penyuluhan, yang kelompok lakukan adalah untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan murid-murid tersebut mengenai Diare.

4.4 Pembahasan

Seperti telah kita ketahui bersama orang dewasa normalnya buang air besar sebanyak satu atau dua kali sehari, sedangkan pada penyakit diare ini, buang air besar lebih sering yaitu lebih dari tiga kali sehari. Selain itu, diare terdapat perubahan konsistensi dari padat menjadi lebih cair. Namun pada anak bayi frekuensi BAB normal bisa lebih sering dari dewasa, maka jangan langsung mengira bayi diare walaupun buang air besarnya lebih dari tiga kali.

Frekuensi Normal Buang Air Besar:

- Bayi usia 0 - 6 bulan (ASI): Sehari 1-5 kali atau bahkan hanya 1-3 hari sekali.
- Bayi usia 0 - 6 bulan (non-ASI): Sehari 3-4 kali atau sampai hanya 1-3 hari sekali.
- Usia di atas 6 bulan : Biasanya 3-4 kali sehari atau 2 hari sekali. Jika sudah menginjak usia 4 tahun sama seperti dewasa.

Jika frekuensi BAB bayi Anda masih dalam rentang diatas berarti normal, dengan catatan tidak disertai penurunan berat badan atau gejala lain. Oleh karena itu, pengertian atau definisi diare adalah buang air besar dengan tinja encer atau berair dengan frekuensi lebih sering dari biasanya (normalnya). Sehingga orang yang mengalami diare akan lebih sering ke toilet untuk buang air besar atau perubahan frekuensi disertai volume feses yang lebih banyak dari biasanya. Diare dikenal juga dengan istilah menceret.

Penyakit Diare biasanya berlangsung beberapa hari dan sering sembuh atau hilang tanpa pengobatan. Akan tetapi adapula penyakit diare yang berlangsung selama berminggu-minggu atau lebih. Atas dasar itulah penyakit diare digolongkan menjadi diare akut dan kronis. Diare Akut adalah diare yang berlangsung kurang dari dua minggu. Sedangkan diare kronis adalah diare yang berlangsung lebih dari 2 minggu.

Gejala Diare

Secara lebih lengkap, tanda dan gejala yang biasanya menyertai penyakit diare antara lain:

- Buang air besar encer dan sering
- Kram perut
- Nyeri perut
- Demam
- Darah dalam tinja
- Kembung

Penyebab Diare

a) Keracunan makanan

Makanan tidak steril yang terkontaminasi bakteri dapat menyebabkan sakit perut melilit, mual, dan buang-buang air. Ini disebabkan oleh racun yang dikeluarkan bakteri meninfeksi organ dalam sistem pencernaan Anda.

b) Infeksi bakteri, parasit, virus

Kuman yang dapat menyerang pencernaan sampai menyebabkan diare termasuk bakteri (*C. difficile*, *E. coli*, *Salmonella*, *Shigella*, dan *Campylobacter*), parasit atau amuba (*Giardia* dan *Entamoeba histolytica*), dan virus (Rotavirus, norovirus, adenovirus, dan astrovirus). Kuman-kuman tersebut dapat masuk ke dalam pencernaan melalui makanan dan air yang terkontaminasi.

c) Intoleransi laktosa

Laktosa adalah gula alami yang ditemukan dalam susu dan produk olahan susu. Intoleransi laktosa adalah gangguan sistem pencernaan yang terjadi ketika tubuh

tidak mampu memecah gula alami tersebut. Ketika gangguan pencernaan ini terjadi, laktosa yang tidak bisa dicerna akan masuk ke usus besar. Bakteri di usus besar akan berinteraksi dengan laktosa sehingga menyebabkan gejala seperti kembung dan diare. Risiko intoleransi laktosa dapat meningkat seiring bertambahnya usia. Ini karena kadar enzim yang membantu mencerna laktosa turun setelah masa kanak-kanak.

d) Fruktosa

Fruktosa adalah gula yang ditemukan secara alami dalam buah-buahan dan madu. Terkadang bila ditambahkan sebagai pemanis untuk minuman tertentu. Pada orang yang kesulitan mencerna fruktosa, dapat menyebabkan diare.

e) Pemanis buatan

Sorbitol dan manitol atau pemanis buatan lainnya dapat menyebabkan buang air besar cair berlebih. Pemanis buatan tersebut banyak ditemukan pada permen karet dan produk permen lainnya.

f) Mengonsumsi obat tertentu

Buang-buang air dapat terjadi karena efek samping mengonsumsi beberapa jenis obat. Obat ini termasuk:

Antibiotik

Antasida

Obat untuk kemoterapi

Obat jantung

Antidepresan

Obat tekanan darah tinggi

Obat diuretik

Obat pencahar yang mengandung magnesium apabila disalahgunakan juga dapat menyebabkan diare. Kondisi ini juga dapat terjadi setelah operasi bariatrik atau pengangkatan kandung empedu.

g) Penyakit radang usus (IBD)

Penyakit Crohn dan kolitis ulserativa dapat menyebabkan diare kronis yang dapat terjadi kambuhan. Selain buang air besar cair berlebih, Anda juga bisa mengalami sakit perut, perdarahan yang keluar dari anus, demam, dan penurunan berat badan.

Pencegahan Diare

Diare dapat menyerang saja apabila Anda tidak menjaga kebersihan dari diri sendiri. Akan tetapi, wisatawan yang bepergian ke daerah dengan fasilitas sanitasi buruk dan makanan rentan terkontaminasi lebih berisiko mengalami kondisi ini. Untuk mengurangi risiko diare saat liburan, ikuti beberapa tips ini:

- a) Perhatikan apa yang Anda makan. Makanlah makanan yang masih panas dan dimasak dengan baik. Hindari buah dan sayuran mentah kecuali Anda yang mencuci dan mengupasnya sendiri. Hindari juga daging mentah atau kurang matang dan makanan yang terbuat olahan susu.
- b) Perhatikan apa yang Anda minum. Minum air dari air, soda, bir atau anggur kemasan atau yang disajikan dalam wadah aslinya. Hindari air keran dan es batu selama bepergian. Gunakan air kemasan bahkan untuk menyikat gigi dan tutup mulut Anda saat Anda mandi.
- c) Minuman yang dibuat dengan air matang, seperti kopi dan teh, mungkin aman untuk dikonsumsi saat bepergian. Namun ingat bahwa alkohol dan kafein dapat memperburuk diare dan memperburuk dehidrasi.

Komplikasi yang bisa terjadi

Kondisi ini jika diatasi dengan cepat dengan perawatan dan pengobatan yang benar, kemungkinan bisa sembuh dalam waktu beberapa hari. Namun jika tidak ditangani dan dibiarkan begitu saja, ini akan menyebabkan diare kronis dengan risiko berikut:

a. Kehilangan banyak nutrisi

Diare yang kronis dapat menyebabkan Anda mengalami dehidrasi. Pasalnya, buang air berlebih dalam waktu lebih dari sebulan bisa menyebabkan tubuh Anda kehilangan terlalu banyak cairan. Selain cairan, Anda juga bisa kehilangan vitamin, mineral, protein, dan lemak ketika terkena kondisi ini. Diare kronis juga dapat menurunkan berat badan jika tubuh Anda tidak menyerap cukup karbohidrat dan kalori dari makanan yang Anda makan.

b. Perdarahan dan iritasi

Diare kronis dapat menyebabkan iritasi pada usus besar atau rektum. Iritasi bisa berupa luka yang menyebabkan jaringan di usus rapuh. Iritasi ini juga dapat membuat perdarahan di usus maupun pada feses yang keluar.

c. Dehidrasi

Ketika Anda sedang buang-buang air, Anda dapat mengalami dehidrasi karena kehilangan banyak cairan tubuh. Dehidrasi ringan dapat mudah diatasi dengan memperbanyak asupan cairan. Baik dari air putih, oralit, atau makanan berkuah. Namun, diare kronis dapat menyebabkan dehidrasi parah yang mengakibatkan penurunan volume urin, urin gelap, kelelahan, sakit kepala ringan, dan tekanan darah rendah.

Pengobatan Diare

a) Minum air yang banyak

Diare menyebabkan tubuh kehilangan banyak cairan. Maka, dokter biasanya dapat memberikan cairan elektrolit atau oralit yang dapat dibeli di apotek. Cairan ini umum digunakan sebagai pertolongan pertama masalah buang-buang air. Cairan elektrolit dapat memberikan tubuh asupan glukosa, garam dan mineral penting lainnya yang hilang selama mengalami dehidrasi. Cairan rehidrasi cocok diberikan untuk anak-anak dan orang tua.

b) Istirahat

Saat terserang diare, diusahakan untuk beristirahat sebanyak mungkin. Orang yang terkena atau sedang mengalami kondisi ini, harus berhenti beraktivitas sementara. Gunanya untuk memulihkan tenaga yang habis untuk bolak-balik ke toilet.

c) Makan makanan sehat

Saat diare, sebaiknya berikan makanan yang mudah dicerna lewat menu makan BRAT (*banana, rice, applesauce, and toast*), yakni nasi, saus apel, dan roti. Makanan tersebut baik dikonsumsi anak-anak atau orang dewasa saat sedang buang-buang air. Pola makan BRAT terdiri dari makanan berserat rendah dengan rasa hambar yang mudah dikunyah sampai halus. Jenis makanan ini baik bagi organ pencernaan yang sedang bermasalah. Jangan lupa untuk menghindari makanan pedas, berminyak, atau berlemak.

d) Obat-obatan

- Loperamide

Loperamide adalah obat yang digunakan untuk memperlambat pergerakan pada sistem pencernaan Anda, khususnya usus. Obat ini memungkinkan lebih banyak cairan yang diserap oleh tubuh dan membuat feses Anda kembali padat. Minum obat ini sehabis buang air besar.

- Attapulgate

Obat diare umumnya mengandung zat attapulgite. Zat attapulgite bekerja dengan merangsang pencernaan Anda, terutama usus, dapat menyerap cairan lebih banyak. Sehingga feses Anda tidak cair, melainkan padat karena cairannya diserap attapulgite. Anda bisa minum obat ini sesudah makan. Kemungkinan ada efek samping sembelit dan kembung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Diare merupakan penyakit yang umumnya diakibatkan oleh infeksi atau dapat disebabkan oleh faktor makanan maupun psikologis pada anak yang dapat menyebabkan dehidrasi, syok, dan kematian. Diare adalah defekasi encer lebih dari 3 kali sehari dengan atau tanpa darah atau lendir dalam tinja akibat inflamasi mukosa lambung atau usus sehingga terjadi kehilangan cairan dan elektrolit secara berlebihan.

Sebagai akibat dari berkurangnya absorpsi cairan dan elektrolit di usus besar, maka muncul beberapa masalah keperawatan dari diare ini, diantaranya adalah adanya gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit; kurang dari kebutuhan dan nausea.

5.2 Saran

1. Biasakanlah untuk selalu hidup sehat agar kita tidak terkena diare.
2. Tingkatkan kesehatan baik individu maupun lingkungan, agar tidak terserang penyakit.
3. Masaklah air minum sampai mendidih.
4. Cucilah tangan sebelum dan sesudah makan.
5. Buang Air Besar(BAB) dan Buang Air Kecil(BAK) di kakus(WC).

DAFTAR PUSTAKA

- Abi. 2017. *Patofisiologi diare*. alamipedia.com. (Diakses 2 Desember 2019)
- Fediani. 2014. Pencegahan pada diare. usu.ac.id. (Diakses 2 Desember 2019)
- Hana. 2016. *Gejala diare*. .usu.ac.id. (Diakses 2 Desember 2019)
- Joseph, Novita. 2016. *Penyakit diare*. hellosehat.com. (Diakses 2 Desember 2019)
- Kalina. 2015. Penularan diare. unimus.ac.id. (Diakses 2 Desember 2019)
- Kurniawan. 2018. *Definisi Diare*. ums.ac.id. (Diakses 28 November 2019)
- Latifah. 2018. *Diare menurut WHO*. scholar.unand.ac.id. (Diakses 28 November 2019)
- Maulina. 2016. *Bakteri*. scholar.unand.ac.id. (Diakses 28 November 2019)
- Octamata, Carla. 2019. *Lima jenis diare*. parenting.orami.co.id. (Diakses 2 Desember 2019)
- Priyanto. 2016. *Bakteri*. repository.unpas.ac.id. (Diakses 28 November 2019)
- Maulina. 2016. *Bakteri*. scholar.unand.ac.id. (Diakses 28 November 2019)
- UGM. 2018. *Bakteri*. (Online) <http://repository.ugm.ac.id>. (Diakses 28 November 2019)
- Kurniawan. 2018. *Definisi Diare*. ums.ac.id. (Diakses 28 November 2019)
- Selly. 2017. *Definisi diare*. scholar.unand.ac.id. (Diakses 2 Desember 2019)
- Unissula. 2017. *Definisi diare dan epidemiologi*. (Online) <http://repository.unissula.ac.id/7429/5/>. (Diakses 28 November 2019)
- Wati. 2016. *Etiologi pada diare*. ump.ac.id. (Diakses 2 Desember 2019)

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Ketua :

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Biaro, 05 Mei 1969
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1005056902
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Ketua Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
 - Kode Pos : -
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl. Citra Sari No. 158 Perumahan Tampan Permai, Panam Pekanbaru
 - Telepon/Faksimili : 081371505039
 - E-mail : denaiwahyuni69@gmail.com
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (DBD) di RW V Kelurahan Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	2006	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
2.	Penyuluhan Kanker Serviks pada Kelompok Ibu-Ibu Pembaca Pustaka Nurul Ilmi Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2010	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
3.	Penyuluhan Kanker Payudara pada Ibu-Ibu Warga RT 02 RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2013	Mandiri
4.	Pentingnya Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan Pada Anggota PKK Tunas Cendikia Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2013	Mandiri
5.	Peran Tokoh Masyarakat dan Kader PKK Dalam Membantu	2015	STIKes Hang Tuah

	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan		Pekanbaru
6.	Penyuluhan Kesehatan Mengenai Penyakit DBD pada Siswa/siswi di SD. Negeri 43 Kota Pekanbaru	2016	Mandiri
7.	Sosialisasi Perilaku Hidup Sehat Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Kecacangan di Kelurahan Meranti Pandak KEC. Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru	2017	DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru
8.	Penyuluhan Pembuatan Pupuk Takakura Menggunakan Sisa Makanan Sebagai Pupuk Organik di Desa Rempak Sabah Auh Kabupaten Siak tahun 2018	2018	Mandiri

Pekanbaru, 2019
 Anggota Pelaksana,

(Dra. Denai Wahyuni, M.Si)
 NIDN. 1005056902

Anggota 1.

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
 2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pasir Pengarayan, 31 Maret 1984
 3. Jenis kelamin : Perempuan
 4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 5. NIP/NIDN : 1031038401
 6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
(Manajemen Rumah Sakit)
 7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
 8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan

 - Kode Pos : -
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : htp.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl. Peratun Perum. Cemara Indah Square No. 13 Sukarno Hatta Pekanbaru

 - Telepon/Faksimili : 085278290988
 - E-mail : hennyulfa84@gmail.com
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Penyuluhan Filariasis di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu 1	2015	DIPA STIKes Hang Tuah
2.	Perencanaan pengelolaan rekam medis sesuai dengan standar pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis di klinik pratam kota Pekanbaru	2017	DIKTI

Pekanbaru, 2019
Ketua Pelaksana,

(Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes)
NIDN: 1031038401

Anggota 2

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Firman Edigan, S.Si, M.Pd
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 20April 1975
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1020047501
6. Bidang keahlian : Teknologi Pendidikan
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
 - Kode Pos : -
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : htp.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl. Purwodadi Ujung Perum. Permata 3 Blok C No.33 Pekanbaru
 - Telepon/Faksimili : 085263807796
 - E-mail : edigan_gusti@yahoo.co.id
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Penerapan Program Behavior Based Safety (BBS) PT Meridan Sejati Surya Plantation	2015	STIKes Hang Tuah
2.	Analisis Potensi Bahaya Electric Shock Di Rekin Worley Parsons Duri Riau	2016	STIKes Hang Tuah
3.	Penerapan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran pada SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	2017	STMIK AMIK Riau
4.	Penggunaan E-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran pada SMKN 1 Siak	2017	STMIK AMIK Riau

Pekanbaru, 2019
Anggota Pelaksana,

(Firman Edigan, S.Si, M.Pd)
NIDN: 1020047501

Anggota 3.

1. NamaLengkapdangelarAkademik : RisaAmalia, S.I.Kom.,
M.I.Kom
2. TempatdanTanggalLahir : Pekanbaru, 4 Oktober 1984
3. Jeniskelamin : Perempuan
4. Program Studi : IlmuKesehatanMasyarakat
5. NIP/NIDN : 1004108404
6. Bidangkeahlian : IlmuKomunikasi
7. Kedudukandalam Tim : AnggotaPelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05
Tangerang Selatan
 - KodePos : 28282
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : htp.ac.id
 - AlamatRumah : Jl. Lumba – lumbaGg. Melati No. 5 Pekanbaru
 - Telepon/Faksimili: 081378900555
 - E-mail : risaamalia0410@gmail.com
9. PengalamandalamBidangPengabdiankepadamasyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	PemberdayaanMasyarakatPraktekCuciTanganPakaiSabunpada AnakSekolahDasarNegeri 116 di KecamatanTenayan Raya Kota Pekanbaru	2017	. STIKes Hang Tuah Pekanb aru

Pekanbaru, 2019
Anggota Pelaksana,

(RisaAmalia, S.I.Kom., M.I.Kom)
NIDN: 1004108404



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

Pekanbaru, 07 November 2019

Nomor : 0757/Prodi-Kemas/STIKes-HTP/XI/2019
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Permohonan Izin Pengabdian Masyarakat

Lampiran 3 Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SMK Perpajakan Riau
di
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Bersama ini kami ajukan permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan di SMK Perpajakan Riau, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/08 November 2019
Waktu : 10.30 Wib - Selesai
Tema : Generasi Sehat, Kuat dan Berprestasi Tanpa Diare

Demikian dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Ketua
Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Saiful Karim, S.KM, M.Kes
NIDN. 1013098701



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0781) 33815 Fax. (0781) 863648
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

Lampiran : Surat No. 0757/Prodi-Kemas/STIKes-HTP/XI/2019
Perihal : Permohonan Izin Pengabdian Masyarakat

DAFTAR NAMA MAHASISWA

No.	Nama	NIM
1.	Widya Hidayatul Jannah	18011155
2.	Sulis Tina	18011124
3.	Frecilia Sandy	18011139
4.	Fasnul Laura	18011128
5.	Annisa Fadila	18011123

Hormat Kami,
Ketua
Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru


(Ahmad Hafid Fauzi, SKM, M.Kes)
NIDN. 4013098701



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863846
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

Lampiran : Surat No. 0757/Prodi-Kemas/STIKes-HTP/XI/2019
Perihal : Permohonan Izin Pengabdian Masyarakat

DAFTAR NAMA PESERTA PENYULUHAN

No.	Nama
1.	Dra. Denai Wahyuni, M.Si
2.	Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
3.	Risa Amalia, S.IKom, M.IKom
4.	Firman Edigan, S.Si, M.Pd

Hormat Kami,
Ketua
Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru


(Ahmad Fauzan, SKM, M.Kes)
NIDN. 1013098701



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangherang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id |zin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: 12 / STIKES - WTP / XI / 2019 / 2196. A

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
NIDN : 1005056902
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
NIDN : 1031038401
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Risa Amalia, S.I Kom., M.I Kom
NIDN : 1004108404
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Firman Edigan, S.Si, M.Pd
NIDN : 1020047501
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema : Generasi Sehat, Kuat dan Berprestasi Tanpa Diare yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 08 November 2019
Pukul : 10.30.00 S/D Selesai
Tempat : SMK Perpajakan Riau

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan.

Pekanbaru, 07 November 2019
Kepala STIKes Hang Tuah Pekanbaru



[Signature]
E. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
No.Reg 10306114265

DAFTAR ABSENSI
"BAKTERI"

Hari : Jumat

Tanggal : 08 November 2019

Tempat : SMK PERPAJAKAN RIAU

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1		
2		
3		
4	Samsudin, Spa. I	
5	Viki Wahyudi	
6	Ranisa Rizki	
7	Nham.	
8	Andrian - FAEDHAN	
9	Dharma Yudha	
10	QATARUL MOHLISIN	
11	ISRI RAHMIE	
12	TEBO Satriyo	
13	Yudha Andrian	
14	Asran Rahmat	
15	RAHMAS HIDAYAT	
16	Paltosa Diansyah	
17	LEO Agus Syahputra	
18	IBAYU RENDANGKA	
19	Gilang Ramadhan	
20	Dobi Alpa Rahmas	
21	Randy Syahwaldi	
22	ALFA RIZKA GEMMA	
23	Nopriawan R.	
24	Andrestu Perdana	
25	DAVID AMSAN	
26	RIO FEBRIAN	
27	KHAIRUMAN	
28	Hidayat Dwi Saputra	
29	afandi M. Nurani	
30	DAVID AMSAN - Deka Maulana	

31	Dewi Prima Erlangga	<i>[Signature]</i>
32	Rivo Claudio	<i>[Signature]</i>
33	Sumalwati br. Sembiring	<i>[Signature]</i>
34	Amelia Rahmayanti	<i>[Signature]</i>
35	Iri Astuti Wihda W	<i>[Signature]</i>
36	Devinah	<i>[Signature]</i>
37	Marsiti Jalant	<i>[Signature]</i>
38	Wulan Pebriana	<i>[Signature]</i>
39	Dita Aulya	<i>[Signature]</i>
40	Mutiara Fadriah	<i>[Signature]</i>
41	Dewi Sapitri	<i>[Signature]</i>
42	Sheri Marcellina	<i>[Signature]</i>
43	Seri Marshanda	<i>[Signature]</i>
44	Enny Ade Masya br. Rambe	<i>[Signature]</i>
45	Dinda Sri Handayani	<i>[Signature]</i>
46	Sulistawati	<i>[Signature]</i>
47	Wulan Novra E.	<i>[Signature]</i>
48	Hana Deksni K-P	<i>[Signature]</i>
49	Tecania Sakabita	<i>[Signature]</i>
50	Anna Novita S.	<i>[Signature]</i>

Dosen Pengampuh

Dra. Denai Wahyuni, M.Si



YAYASAN SYAKSHIYATUL UMMAH SMK PERPAJAKAN RIAU

Jl. Pasir Putih/Purnama, Dusun III Bencah Limbat Pandau Jaya
Website: www.smkperpajakanriau.sch.id Email: smkperpajakanriau@gmail.com
Telp.☎ (0761) 8442620 - Hp. 0812-6130-7732/ 0853-6381-5588

SURAT KETERANGAN

Nomor : 217/SMK-Per/EX/XI/2019

Telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa semester 3 (Tiga) STIKes Hang Tuah Pekanbaru sebagaimana berikut :

1. Pemberi Materi

Dosen :

1. Dra. Denai Wahyuni, M.Si
2. Henny Maria Ufa, SKM, M.Kes
3. Risa Amelia, S.I.Kom, M.I.Kom
4. Firman Edigan, SSI, M.Pd

Mahasiswa :

1. Widya Hidayatul Jannah
2. Sulis Tina
3. Frecilia Sandy
4. Fasnul Laura
5. Annisa Fadila

2. Tema : Generasi Sehat, Kuat dan Berprestasi Tanpa Diare

3. Waktu dan Tempat :

- a. Waktu : 10.30 WIB s/d Selesai
- b. Tempat : SMK Perpajakan Riau

4. Peserta : Siswa dan siswi kelas X (Sepuluh) SMK Perpajakan Riau

Dikeluarkan di : Kampar

Pada Tanggal : 15 November 2019

Kepala Sekolah,


Drs. H. LUKMAN HAKIM, M.Pd

NIGTY. 19580906171063



POWER POIN

 **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
HANG TUAH PEKANBARU**

GENERASI SEHAT, KUAT, DAN BERPRESTASI TANPA DIARE

Click to add subtitle

DIARE

APA ITU DIARE?



BAB LEBIH DARI 3 KALI, AIR LEBIH BANYAK DARI PADA AMPAS DAPAT DISERTAI

MENCRET

Tanda-Tanda Diare

1.



Gelisah, rewel dan Cengeng

2.



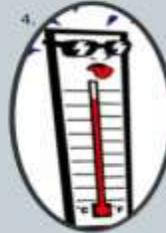
BAB lebih dari 3x sehari

3.



Tinja Cair mungkin disertai lendir atau darah

4.



Suhu Tubuh Meningkat

5.



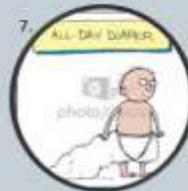
Nafsu Makan Berkurang

6.



Muntah

7.



Anus dan daerah sekitarnya lecet

Apa penyebab diare?



Penyebab diare bermacam-macam, antara lain sebagai berikut

1. Virus
2. Kuman/bakteri
3. Parasit
4. Susu yang tidak cocok (biasanya pada bayi)

MENGAPA DIARE BERBAHAYA?



KARENA DIARE MENGELUARKAN AIR DARI TUBUH → LEMAS

Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Diare

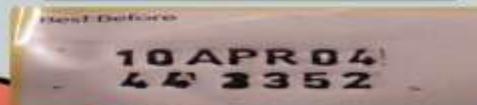
1. JAJAN SEMBARANGAN



2. KUKU PANJANG DAN KOTOR



3. MAKANAN KADALUARSA



Dehidrasi



Berat

- Penurunan Kesadaran
- Denyut Nadi Lemah
- Tekanan darah rendah

Sedang

- Kulit Mengerut
- Mata Cekung
- Pada Bayi: Kulit Kepala Cekung

Ringan

- Haus
- Kerina Mulut
- Berat badan menurun
- Kerinaat Berkurang
- Buang air kecil berkurang



Jika sudah terjadi diare bagaimana mengatasinya?

PENGOBATAN DIARE AWAL



+



Minum larutan oralit



Makan pisang barangan

PENGOBATAN DIARE AWAL



BANYAK MINUM AIR PUTIH



MINUM AIR KELAPA



PENCEGAHAN

Tidak Jajan Sembarangan

Memotong Kuku bila Sudah Panjang

Cek Kadaluarsa bila membeli sesuatu

CARA CUCI TANGAN YANG BENAR

STEP 1		STEP 2		STEP 3	
STEP 4		STEP 5		STEP 6	
STEP 7					



Lampiran 4 Dokumentasi







Lampiran 5

DENAH LOKASI PENYULUHAN

SMK PERPAJAKAN RIAU

